

# “ HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARATAHUN 2020 ”

Yanti Riani Normawati Tampubolon<sup>1</sup>, Ridha Hayati<sup>2</sup>, Norsita Agustina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 16.07.0423

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 060604272

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1101088903

## ABSTRAK

Imunisasi atau vaksin merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memberikan kekebalan pada bayi. Imunisasi masih berperan penting dalam melindungi anak melawan penyakit. Oleh karena itu pemerintah juga mewajibkan para ibu untuk melakukan imunisasi bagi bayinya dengan tujuan mengurangi penyakit tertentu. Orang tua perlu diberitahu bahwa setelah imunisasi dapat timbul reaksi lokal ditempat penyuntikan atau reaksi umum berupa keluhan atau gejala tertentu, tergantung dari jenis vaksinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh. Metode yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* yang diarahkan untuk mengetahui tentang hubungan pengetahuan, sikap dan kelengkapan imunisasi. Hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai pengetahuan ibu ,  $p\text{-value} = 0,000$  yang kurang dari  $\alpha = 0,01$ , untuk sikap ibu,  $p\text{-value} = 0,000$  yang kurang dari  $\alpha = 0,01$  artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Tahun 2020. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Kelengkapan imunisasi pada bayi 46,7% (35 bayi), Pengetahuan ibu terhadap imunisasi 33,3% (25 ibu), sikap positif ibu terhadap imunisasi 46,7% (35 ibu). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi instansi kesehatan agar dapat melakukan pembinaan guna meningkatkan pengetahuan serta kesadaran dan tanggung jawab staf dan juga kader dalam menangani masalah pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Kata Kunci : Kelengkapan Imunisasi, Pengetahuan Ibu , Sikap Ibu

## ABSTRACT

*Immunization or vaccines is one way that is done to provide immunity to babies. Immunization still plays an important role in protecting children against disease. Therefore, the government also requires mothers to immunize their babies with the aim of reducing certain diseases. Parents need to be informed that after immunization there can be local reactions at the injection site or general reactions in the form of certain complaints or symptoms, depending on the type of vaccine. The purpose of this study was to determine the extent of maternal knowledge and attitudes towards completeness of basic immunization in infants in the working area of Muara Teweh Community Health Center. The method used was an analytic survey with a cross sectional approach that was directed to find out about the relationship between knowledge, attitudes and immunization completeness. The results of statistical tests using the chi square test obtained the value of maternal knowledge,  $p\text{-value} = 0,000$  which is less than  $\alpha = 0.01$ , for maternal attitudes,  $p\text{-value} = 0,000$  which is less than  $\alpha = 0.01$  means that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of mothers with completeness of basic immunization in infants in the work area of the Muara Teweh Community Health Center in 2020. The conclusion in this study is the completeness of immunization in infants 46.7% (35 infants), knowledge of mothers about immunization 33.3% (25 mothers), positive attitude towards immunization 46.7% (35 mothers). The results of this study are expected to be a consideration for health agencies in order to provide guidance to increase knowledge and awareness and responsibility of staff and cadres in dealing with issues of knowledge and attitudes of mothers towards the completeness of basic immunization in infants.*

*Keywords : Immunization Completeness, Mother's Knowledge, Mother's Attitude*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia dan menjadi salah satu unsur kesejahteraan bagi manusia yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana sudah dimaksud di dalam Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mana kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan yang berkualitas

Bayi lebih rentan terkena penyakit dan kondisi yang tidak sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Kekebalan tubuh yang belum terbentuk dengan baik ini mengakibatkan bayi bisa sangat mudah tertular oleh suatu penyakit (Isnayni, 2016).

Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan (Permenkes RI, 2017). tertentu. Orang tua perlu diberitahu bahwa setelah imunisasi dapat timbul reaksi lokal ditempat penyuntikan atau reaksi umum berupa keluhan atau gejala tertentu, tergantung dari jenis vaksinnnya. Efek samping dari imunisasi umumnya terjadi karena potensi dari vaksin itu sendiri (Ranuh, 2015).

Para peneliti juga telah melakukan riset tentang pengaruh karakteristik ibu terhadap kepatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun, didapatkan pendidikan dan pengetahuan ibu beresiko terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap (Harmasdiani, Riska. 2015).

Di Indonesia, imunisasi merupakan kebijakan nasional melalui program imunisasi. Imunisasi masih sangat diperlukan untuk melakukan pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), seperti Tuberkulosis (TB), dipteri, pertusis (penyakit pernapasan), campak, tetanus, polio dan hepatitis B. Program imunisasi sangat penting agar tercapai kekebalan masyarakat (population immunity). Program Imunisasi di Indonesia dimulai pada tahun 1956 dan pada tahun 1990, Indonesia telah mencapai status *Universal Child Immunization (UCI)*, yang merupakan suatu tahap dimana cakupan imunisasi di suatu tingkat administrasi telah mencapai 80% atau lebih. Saat ini Indonesia masih memiliki tantangan mewujudkan 100% UCI desa/kelurahan pada tahun 2014 (Pusat Komunikasi Publik, 2015).

Pengetahuan dan sikap berpengaruh terhadap kesadaran ibu membawa bayinya untuk imunisasi. Ibu yang tidak bersedia mengimunitasikan bayinya dapat disebabkan karena belum memahami secara benar dan mendalam mengenai imunisasi. Selain itu, kurangnya perhatian ibu untuk mengimunitasikan anaknya sesuai jadwal. Keadaan yang kurang akan mempengaruhi ibu dalam memperoleh informasi mengenai pemberian imunisasi. Setelah menyadari tentang pentingnya manfaat imunisasi, ibu dapat membawa anaknya untuk diberikan imunisasi sesuai dengan jadwal (Notoatmodjo, 2014).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik karena bermaksud menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu, dengan variabel terikat yaitu kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan

### 1. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel karakteristik individu yang ada secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi :

pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar, sikap tentang imunisasi dasar dan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

- a) Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh

**Tabel 1** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar pada Bayi

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	25	33,3
Cukup	36	48,0
Kurang	14	18,7
Jumlah	75	100

Dari tabel diatas menyajikan data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan responden yang telah dikelompokkan menurut tingkatan yang telah ditentukan. Tingkat pengetahuan responden yang dalam penelitian ini yaitu ibu dari bayi, persentasi pengetahuan tertinggi adalah pada tingkat pengetahuan cukup yaitu dengan persentasi sebesar 48,0% Sedangkan presentasi paling rendah yaitu pada tingkat pengetahuan kurang dengan persentase 18,7%.

- b) Sikap ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh

**Tabel 2** Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar pada Bayi

Tingkat Sikap	Frekuensi	%
Positif	35	46,7
Negatif	40	53,3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 75 responden, sebanyak 40 orang responden atau 53,3% bersikap positif terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan sebanyak 35 responden atau 46,7% bersikap negatif terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

- c) Kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Muara Teweh

**Tabel 3** Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi

Kelengkapan Imunisasi	Frekuensi	%
Lengkap	35	46,7
Tidak Lengkap	40	53,3
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 75 responden, sebagian besar yaitu sebanyak 35 responden (46,7%) imunisasi dasar pada bayi lengkap dan sebanyak 40 responden (53,3%) imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap.

Dari tabel ini didapatkan data bahwa tidak semua bayi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara imunisasi dasarnya lengkap. Dari hal ini tentu saja ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi antara lain pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi itu sendiri dan seharusnya menjadi perhatian

dari ibu yang memiliki bayi karena menyangkut derajat kesehatan anak guna mencapai derajat kesehatan yang tinggi.

## 2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen yang meliputi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

- a) Hubungan tingkat pengetahuan Ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara

**Tabel 4** Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>p=Value</i>
	Lengkap		Tidak lengkap		Frekuensi	%	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Baik	20	80	5	20	25	100	0,000
Cukup	13	36,1	23	63,9	36	100	
Kurang	2	14,3	12	85,7	14	100	
Total	35	46,7	40	53,3	75	100	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 25 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, terdapat 80% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 20% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap, dari 36 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terdapat 36,1% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 63,9% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap, sedangkan dari 14 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terdapat 14,3% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 85,7% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap. Dari uji *chi square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

- b) Hubungan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

**Tabel 5** Hubungan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi

Sikap	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>p=Value</i>
	Lengkap		Tidak lengkap		Frekuensi	%	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Positif	27	77,1	8	22,9	35	100	0,000
Negatif	8	20	32	80	40	100	
Total	35	46,7	40	53,3	75	75	

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 35 responden yang bersikap positif, 27 responden (77,1%) imunisasi dasar pada bayinya lengkap, sedangkan pada 40 responden yang bersikap negatif, sebanyak 8 responden (20%) imunisasi dasar pada bayinya lengkap.

Dari uji *chi square* mengenai hubungan antara sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, memperlihatkan adanya hubungan bermakna antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi karena nilai signifikan *p-value* = 0,000 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ .

## PEMBAHASAN.

### 1. Analisis Univariat

- a) Pengetahuan Ibu tentang imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Adapun tingkat pengetahuan Ibu dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari 75 responden, 25 responden berpengetahuan baik, 36 responden berpengetahuan cukup dan sebanyak 14 responden berpengetahuan kurang.

Pertanyaan yang hasilnya baik dari kuisioner didominasi dari nomor 2 yaitu adalah kapan bayi mulai diimunisasi pertama kali.

Pertanyaan yang hasilnya Cukup dari kuisioner didominasi dari nomor 3 yaitu adalah apa manfaat imunisasi bagi bayi. Pertanyaan yang hasilnya kurang dari kuisioner didominasi dari nomor 7 yaitu adalah pada usia berapa imunisasi DPT/HB Kombo 3, Polio 4 diberikan pada bayi.

Dengan pengetahuan yang baik menggambarkan hasil tahu dari responden baik, tanpa harus melihat latar belakang pendidikannya. Hasil ini bisa didapat responden melalui media apa saja. Sehingga dapat menjadi suatu pendorong untuk melakukan sesuatu yang menurut pandangannya benar dan dapat diterima. Pengetahuan bisa berupa pengalaman yang pernah terjadi atau dari mendengarkan suatu informasi. Sehingga semakin banyak informasi dan pengetahuan tentang kesehatan yang didapatkan diharapkan dapat menjadi nilai positif. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Desti Diana Sari (2018).

- b) Sikap Ibu terhadap imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sikap 75 responden terhadap imunisasi dasar yang menunjukkan sebanyak 35 responden bersikap positif dan 40 responden bersikap negatif terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayinya.

Pernyataan yang hasilnya negatif dari kuisioner didominasi dari nomor 5 yaitu bayi yang sedang mengalami batuk dan pilek harus tetap diimunisasi. Pernyataan yang hasilnya positif dari kuisioner didominasi dari nomor 10 yaitu agar jadwal 1 tahun imunisasi teratur dan tepat waktu maka ibu diberikan kartu imunisasi.

Dalam hal ini ibu yang memiliki sikap positif tentang kelengkapan imunisasi mengetahui manfaat kelengkapan imunisasi pada bayinya serta penyakit apa saja yang dapat terjadi apabila ibu tidak memberikan imunisasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Green dalam Notoatmodjo (2007). Ini memperlihatkan sikap akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap apa yang dilakukan, Sikap yang baik tentu saja akan mendukung keberhasilan pelaksanaan imunisasi dasar. Sehingga sikap yang baik menjadi suatu pendukung penting yang harus dimiliki seseorang. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Fitriani P, (2017) dalam skripsinya yang berjudul Mengetahui hubungan tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan, sikap, pengetahuan, dukungan keluarga dengan ketepatan pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka.

- c) Kelengkapan imunisasi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Dari 75 responden ternyata sebanyak 40 responden imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap. Imunisasi bayi yang tidak lengkap didominasi pemberian imunisasi campak dan polio.

Dari data ini kita dapat menarik kesimpulan bahwa tidak semua bayi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara imunisasi dasarnya lengkap. Sehingga peneliti mengemukakan bahwa kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan dan sikap ibu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Haryati (2019) kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Montasik Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019.

Padahal semua kita menyadari betapa pentingnya kesehatan. Pemerintah juga sudah memprogramkan berbagai program kesehatan untuk masyarakatnya. Namun kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan kiranya menjadi penghambat program pemerintah serta kurangnya kesadaran ibu untuk membawa bayinya berimunisasi dan di dukung oleh jarak yang jauh terhadap tempat pelayanan imunisasi sehingga kesulitan untuk mencapai tempat pelayanan. Kemudian yang memperparah dan yang menjadi dilema untuk tenaga kesehatan nya adalah musim pandemi covid-19 seperti ini yang membuat ibu semakin ketakutan untuk membawa anaknya ke puskesmas juga ketakutan para ibu bertemu dengan tenaga kesehatan karena dianggap sebagai *carrier* atau pembawa virus karena sering bertemu dengan orang sakit, sehingga target yang telah ditetapkan oleh pemerintah semakin jauh dari harapan.

## 2. Analisis Bivariat

- a) Hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa dari 25 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, terdapat 80% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 20% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap, dari 36 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan cukup terdapat 36,1% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 63,9% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap, sedangkan dari 14 orang responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terdapat 14,3% imunisasi dasar pada bayi lengkap dan 85,7% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap.

Dari uji *chi square* didapatkan *p-value* = 0,000 yang kurang dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Dari pengetahuan ini menjadi suatu dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan terhadap sesuatu. Dan hasil dari tahu ini mempengaruhi seseorang dalam melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmodjo 2015) dalam hal ini tentu saja merujuk kepada kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Pengetahuan yang didapat seorang ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayinya yang diperoleh dari suatu informasi atau pengalaman mempunyai pengaruh yang besar. Berdasarkan pengetahuan yang diyakini akan membentuk sikap yaitu kecenderungan seseorang bertindak. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Peneliti mengemukakan bahwa pengetahuan seseorang tidak selalu didapatkan dari tingginya pendidikan seseorang karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, media massa dan pengalaman orang lain. Berdasarkan hasil penelitian setengah responden yang memiliki bayi 12 bulan-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara memiliki pengetahuan yang cukup tentang imunisasi dasar lengkap yaitu sebanyak 36 responden (48,0%) hal ini menunjukkan rata-rata responden adalah cukup. Namun untuk beberapa pertanyaan dalam kuesioner tentang pengetahuan imunisasi dasar lengkap ditemukan kurang dari 65% responden menjawab salah. Pertanyaan tersebut mengenai imunisasi hepatitis B. Hal ini dapat dicegah dengan pemberian penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu. Penyuluhan tersebut harus mencakupi semua hal yang berhubungan dengan imunisasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang imunisasi dasar lengkap. Serta dengan pemahaman tersebut ibu dapat membawa bayinya untuk diberikan imunisasi dasar lengkap. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Hatta (2006) yang menyatakan semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi maka akan semakin lengkap imunisasi bayinya.

- b) Hubungan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.

Dari tabel 5 terlihat bahwa dari 35 responden yang bersikap positif, 27 responden (77,1%) imunisasi dasar pada bayinya lengkap, sedangkan pada 40 responden yang bersikap negatif, sebanyak 8 responden (20%) imunisasi dasar pada bayinya lengkap. Dari *uji chi square* mengenai hubungan antara sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi, memperlihatkan adanya hubungan bermakna antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi karena nilai signifikan  $p\text{-value} = 0,000$  yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ .

Peneliti mengemukakan bahwa seseorang dapat mempunyai perilaku yang baik terhadap kesehatan, dalam hal ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Dan begitu pula sebaliknya sikap tidak baik seseorang mempunyai perilaku yang tidak baik pula terhadap kesehatan. Sikap dapat dipengaruhi oleh faktor jauhnya tempat pelayanan sehingga membuat sikap negatif seorang untuk mengimunisasi bayinya.

Dalam berperilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor tersebut yang kemudian menimbulkan suatu tindakan. Notoatmodjo (2015) mengemukakan Sikap merupakan perilaku tertutup yang tidak dapat langsung dilihat. Merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak, sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap belum otomatis berwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan (*enable*) antara lain fasilitas kesehatan.

Sikap baik seorang ibu akan mendorong pada suatu tindakan yang baik pula terhadap kesehatan. Penilaian ibu terhadap baik buruknya bila imunisasi di berikan terhadap bayinya dan manfaat apa saja yang akan didapat dari imunisasi tersebut. Faktor budaya yang kurang baik dalam memandang sesuatu yang dalam hal ini adalah pemberian imunisasi dasar pada bayi merupakan faktor yang banyak kita temui dilapangan.

Hal ini juga dapat diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Syafangat (2017) yang menyatakan bahwa sikap baik seseorang dapat dapat mempunyai perilaku baik terhadap kesehatan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, setelah dilakukan uji statistik adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan imunisasi dari 75 responden, sebagian besar yaitu sebanyak 35 responden (46,7%) imunisasi dasar pada bayi lengkap, dan sebanyak 40 responden (53,3%) imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap.
2. Pengetahuan ibu bayi terhadap imunisasi dengan tingkat pengetahuan baik 33,3% (25 ibu), pengetahuan ibu bayi terhadap imunisasi dengan tingkat pengetahuan cukup 48,0% (36 ibu) dan pengetahuan ibu bayi terhadap imunisasi dengan tingkat pengetahuan kurang 18,7% (14 ibu).
3. Sikap positif ibu bayi terhadap imunisasi 46,7% (35 ibu) dan sikap negatif ibu bayi terhadap imunisasi 53,3% (40 ibu).
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara , yang diketahui dari  $p\text{-value} = 0,000$  yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ .
5. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, yang diketahui dari  $p\text{-value} = 0,000$  yang kurang dari  $\alpha = 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, 2015. *Sikap Manusia Teori & Pengukurannya*. Edisi Revisi
- Depkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Harmasdiani, Riska. *Pengaruh Karakteristik ibu terhadap ketidakpatuhan pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak bawah dua tahun*. Jurnal epidemiologi vol 3 no 3 sept 2015.
- Isnayni, 2016, *Relationship Mothers' Knowledge, Family's Income, Family Role and Basic Immunization Status*
- Indriyani D, Asih SW. 2017. *Persepsi Ibu Muda dan Keluarga tentang Pemberian Imunisasi ( Pendekatan Maternal Sensitivity Models Berbasis Keluarga )*
- Ismet, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone*. Jurnal Keperawatan.
- Lubis, Masayang Sari. 2018 *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish
- Maryunani, Anik., 2015. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Jakarta : Penerbit CV, Trans Info Media
- Maryunani. 2015, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Dasar pada Anak di Puskesmas Pauh Kota Padang*
- Mulyani, Nina Siti dan Mega Rinawati. 2018. *Imunisasi untuk Anak*. Yogyakarta. Nuha Medika

- Manoj V. Murhekar, P. Kamaraj, K. Kanagasabai, G. Elavarasu, T. Daniel Rajasekar, K. Boopathi. 2017. *Coverage of childhood vaccination among children aged 12-23 months, Tamil Nadu, 2015*, India. *Indian J Med.* Vol 10 (15). Hal 377-386
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurhidayati, 2016 *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*
- Pusat Komunikasi Publik, 2015 *Bersama Tingkatkan Cakupan Imunisasi, Menjaga Anak Tetap Sehat*
- Rusharyati, 2017, *MKRI. Perlindungan Hak Anak Dalam Pelaksanaan Program Imunisasi Di Kabupaten Karanganyar* (Kajian Kasus Penolakan Imunisasi Anak di Kabupaten Karanganyar)
- Ranuh, 2015, Buku Ajar Imunisasi Cetakan II, September 2015*
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Triana Vivi, 2016, *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015*
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS Dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Zulfikar, 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta : Deepublish  
<https://barutkab.bps.go.id>